

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan juga keterampilan masyarakat yang mampu memberikan keyakinan terkait lembaga keuangan dan berbagai produk di dalamnya dalam parameter ukuran indeks. Selain itu literasi keuangan merupakan seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan yang baik sangat diperlukan untuk mendukung berbagai fungsi ekonomi. Jadi semakin banyak masyarakat yang sadar terkait produk dari jasa keuangan, maka akan semakin meningkat pula transaksi keuangan yang ada, dan akhirnya akan mampu meningkatkan pergerakan roda perekonomian.

Kontrol diri sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur emosi, dan mengarahkan perilaku yang dapat membawa ke arah tindakan yang positif. Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan dorongan dari dalam dirinya. Setiap individu dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya tak terlepas dari *self control* untuk perencanaan, penyelesaian masalah, dan pengambilan keputusan. *Self control* yang ada pada individu dapat dikembangkan dan digunakan selama proses kehidupan untuk menghadapi kondisi yang terdapat di sekelilingnya. Hal ini dapat disimpulkan jika setiap individu memiliki kontrol diri secara positif, maka dapat mendorong dirinya untuk berperilaku positif pula. Berkaitan dengan mengelola keuangan, jika seseorang memiliki kontrol diri secara positif, maka dapat lebih mudah untuk menyusun rencana anggaran guna membelanjakan dari sebagian pendapatannya untuk kehidupan sehari – hari, serta sisa dari pendapatan tersebut disisihkan untuk ditabung atau membeli keperluan di masa mendatang.

Kemiskinan disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan, ketika dalam keadaan terdesak pada zaman sekarang masyarakat tidak perlu khawatir lagi karena

teknologi dan keadaan yang semakin maju, maka terdapat berbagai pilihan pinjaman dengan berbagai jenis dan resiko yang akan dihadapi. Masyarakat dapat meminjam uang dari bank. Bank merupakan sebuah badan usaha yang memiliki tugas utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Terdapat beberapa jenis bank, diantaranya: bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat. Di lingkungan masyarakat desa terdapat istilah yaitu “bank emok” yang sering mereka libatkan dalam peminjaman uang ketika keadaan mendesak. Bank emok merupakan berada di dalam naungan PNM (Permodalan Nasional Madani).

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau disingkat PNM adalah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang jasa keuangan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 1 Juni 1999 dan bertujuan membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi. Berdasarkan laporan tahunan PNM, pada akhir semester II-2020 total penyaluran pembiayaan PNM Mekaar tercatat sebesar Rp24,35 triliun dengan jumlah nasabah aktif mencapai 7.802.806 nasabah sementara penyaluran pembiayaan PNM ULaMM mencapai Rp2,51 triliun. Selain itu, dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional, melalui program Bantuan Produktif Usaha Mikro sebanyak 4.179.185 nasabah PNM Mekaar menerima bantuan dengan total nilai sebesar Rp10,03 triliun. Dalam meringankan beban nasabah, PNM juga masih memberikan relaksasi berupa restruktur pembiayaan kepada nasabah terdampak yang pada akhir Desember 2020 jumlahnya sebanyak 251 ribu nasabah dengan nilai baki debit sebesar Rp3,38 triliun (PNM, 2020).

Dari hasil observasi, peneliti menemukan data faktual yang diperoleh dari *website* resmi PNM mengenai persebaran nasabah PNM MEKAAR dan ULAMM dengan tahun persebaran akhir yang diperoleh ialah tahun 2020. Cabang M.JWRS-Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya sendiri memiliki nasabah sebanyak 2.404 jiwa (PNM, 2020). Adapun hasil observasi terhadap objek penelitian dilakukan terhadap salah satu grup nasabah PNM yang ada di dusun Mekarsari dan dilakukan terhadap 25 orang nasabah mengenai penggunaan dana PNM. Hasil observasi tersebut dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Mengenai Penggunaan Dana PNM

Keperluan	Persentase Penggunaa Dana
Modal usaha	20%
Menutupi hutang	15,7%
Kebutuhan rumah tangga	43,16%
Lain-lain	21,14 %

Sumber: Hasil observasi terhadap nasabah PNM Dusun Mekarsari (2022)

Hal tersebut menandakan bahwa banyak sekali masyarakat Kecamatan Jatiwaras yang sangat membutuhkan dana PNM untuk kegunaan modal usaha, menutupi hutang, membantu meringankan biaya rumah tangga, dan lain-lain seperti meringankan biaya pendidikan, biaya pernikahan, maupun belanja.

Peneliti berpikir bahwa pembahasan mengenai literasi keuangan dan *Self Control* terhadap perilaku konsumsi pada penggunaan dana PNM sangat diperlukan karena dengan memiliki literasi keuangan yang baik dapat mencegah serta mengatasi permasalahan yang menimbulkan ancaman bagi keuangan itu sendiri, lalu memiliki pengetahuan mengenai self control akan menimbulkan penghematan terhadap pereknomian dan meminimalisir pengeluaran perekonomian pada nasabah PNM. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *SELF CONTROL* TERHADAP PERILAKU KONSUMSI PENGGUNAAN DANA PNM (Survei Pada Nasabah PNM di Desa Mandalamekar Kecamatan Jatiwaras Kabupaten Tasikmalaya)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?
2. Bagaimana pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?
3. Bagaimana pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?
2. Pengaruh *self control* terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?
3. Pengaruh literasi keuangan dan *self control* terhadap perilaku konsumsi penggunaan dana PNM?

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan berpikir dan pengetahuan dari hasil penelitian di lapangan, mendapat pengalaman dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Nasabah PNM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai PNM, supaya nasabah dapat lebih mempertimbangkan dalam hal peminjaman uang.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dari hasil penelitian lapangan, khususnya bagi mahasiswa/mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi peneliti yang akan membahas atau mengembangkan lebih lanjut mengenai masalah yang serupa namun dengan objek yang berbeda.